

BAB IV PENUTUP

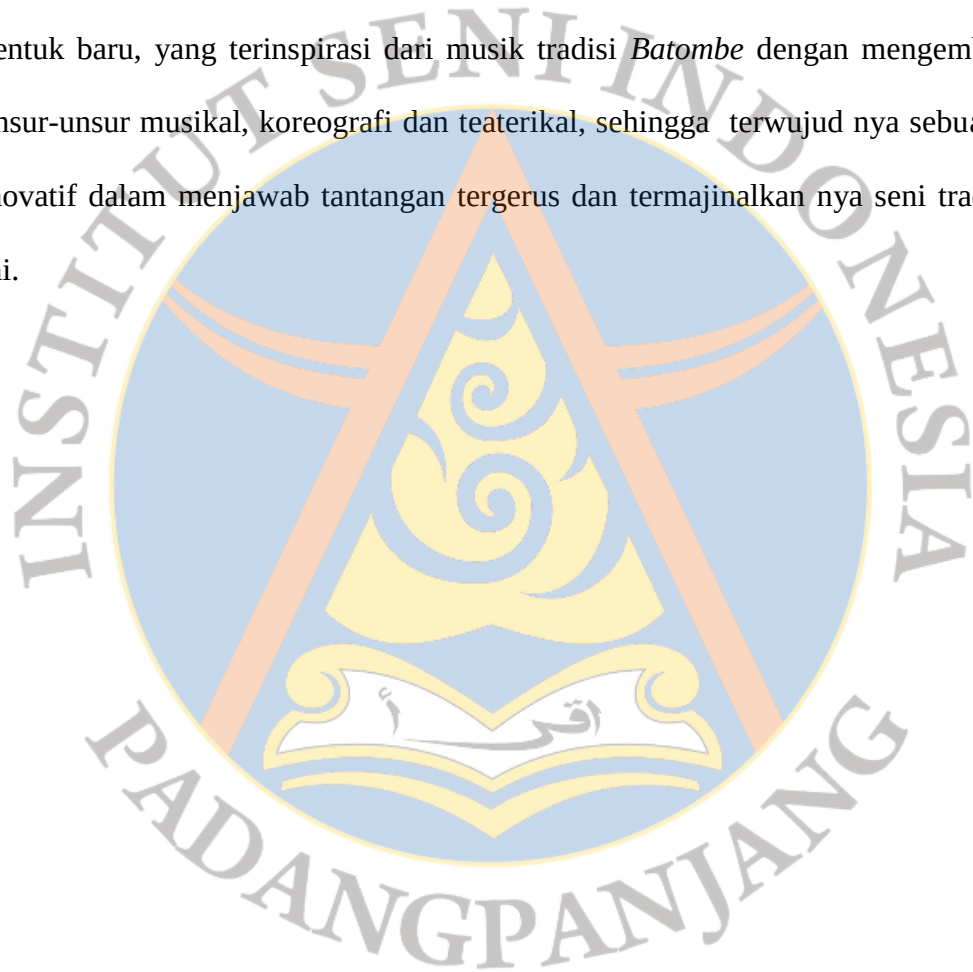
A. Kesimpulan

Komposisi musik yang berjudul “*Midun Si Popay*” ini bersumber dari kesenian tradisi Batombe, pada karya ini pengkarya tertarik dalam mengembangkan repertoar lagu pak popay. Repertoar ini inilah yang di garap ke dalam sebuah komposisi dengan menggunakan media musik, yang diwujudkan ke dalam bentuk baru di garap menggunakan pendekatan tradisi. Karya ini juga memberikan inspirasi terhadap keterkaitan kartun popaye dengan sosok karakter laki-laki yang kuat, tangguh, dan perkasa dalam menyelesaikan permasalahan nya dan orang lain secara unik, dengan kekocakan dan kekolotan nya, inspirasi ini di analogikan (pengibaratan) karakter tersebut juga di miliki oleh pengkarya, terciptanya karya *Midun Si Popay* ini bertujuan beberapa bentuk inovasi (kebaruan) dalam berbagai aspek garap pendekatan tradisi, sekaligus pengkarya ingin berbeagi pengalaman musikal yang bisa memberikan kontribusi demi perkembangan komposisi musik khusus nya musik tradisi daerah Sugai Pagu sekitar nya.

Meteode yang di pakai dalam penggarapan komposisi musik *Midun Si Popay* ini dengan cara observasi dalam proses pencarian mengenai lagu *Pak Popay*. Kemudian melanjutkan mewujudkan karya seperti; pemilihan *instrument*, pemilihan pendukung karya, menetapkan jadwal dan tempat proses karya. Tahap selanjutnya pemaparan konsep musikal pada pendukung karya diantaranya, penguasaan

pengembangan lagu *Pak Popay*, penggarapan karakter tokoh Popaye dalam karya, mengembangkan *performance* melalui *gesture*, *movement* dan penggarapan pola lantai serta koreografinya.

Karya komposisi musik *Midun Si Popay*, adalah sebuah penawaran karya dalam bentuk baru, yang terinspirasi dari musik tradisi *Batombe* dengan mengembangkan unsur-unsur musikal, koreografi dan teaterikal, sehingga terwujudnya sebuah karya inovatif dalam menjawab tantangan tergerus dan termajinalkan nya seni tradisi saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Andre Perdana Putra.(2018).“*Tabang Maluncu*” laporan Karya Seni, Padang Panjang, ISI Padang Panjang.
- Dieter Mack.(2001). “*Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*”. Arti.line. Bandung. Hal, 47.
- Hardjana, Suka.(2003).“*Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan kini*”. Jakarta. Ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hutcheon, Linda.(1985). *The Pragmatic Range of Parody*". A Theory of Parody: The Teachings of Twentieth-Century Art Forms. New York: Methuen
- McDermott, Vincent. (2013). *Imagi-nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Yogyakarta : Art Musik Today.
- Nakagawa,Shin.(2000).”*Musik dan Kosmos :Sebuah Pengantar Etnomusikologi*”. Jakarta.
- Rafiloza.(1995)”*Raimah*”. ISI Padangpanjang.
- Siswandi, (2004) “*Galodo Salauang Panjang*”, Laporan Karya Seni, Padangpanjang: STSI.
- Sukerta, Panda Made.(2011). “Metode Penyusunan Karya Musik” ISI Surakarta.
- Supanggah, Rahayu. (2007). “Bhotekan Karawita II” ISI Press Surakarta
- Susanto, Rezi. (2004). “Alah Tuai”, laporan karya seni, Padangpanjang STSI.
- Webtografi:
- Esten.(2007)”Parodi dan Tragedi” <https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/9/jhptump-a-nofisubkha-409-2-babii.pdf>), diakses 9 Agustus 2012)
- Moeliono.(2007).” Landasan Teori”(<https://handdito13.medium.com/>), diakses 29 Maret 2021)
- Sari, Ulia.(2019),”Landasan Teori” (<https://rumus.co.id/landasan-teori>), diakses 27-November-2019)
- TRCC video’s link :
(https://www.youtube.com/watch?v=P5NFg3NYEfY&list=RDP5NFg3NYEfY&start_radio=1) diakses pada 22 April 2018)